

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ADVANCE
ORGANIZER DI KELAS XI SMA NEGERI 1 SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada tim Penguji Skripsi Jurusan Fisika Sebagai Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Kependidikan*



Oleh

EVIN EPRILLA CARDALIN

18417/ 2010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014

ABSTRAK

Evin Eprilla Cardalin : Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Penerapan Model Pembelajaran *Advance Organizer* di Kelas XI SMA Negeri 1 Solok

Pencapaian hasil belajar Fisika menunjukkan hasil belajar yang belum optimal. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya motivasi siswa dan kurang efektifnya model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Motivasi siswa dan model pembelajaran *Advance Organizer* yang dilengkapi dengan bahan ajar merupakan salah satu cara yang dipandang efektif untuk meningkatkan hasil belajar Fisika siswa. Oleh sebab itu, peneliti menyusun bahan ajar Fisika dengan menggunakan sintak-sintak model pembelajaran *Advance Organizer*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh motivasi siswa terhadap model pembelajaran *Advance Organizer* di kelas XI SMA N 1 Solok.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan faktorial desain 2 X 2. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA N 1 Solok yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2013/ 2014. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Instrumen penelitian berupa tes akhir untuk hasil belajar ranah kognitif, format observasi untuk hasil belajar ranah afektif, rubrik penskoran untuk hasil belajar ranah psikomotor, dan kuesioner untuk motivasi siswa. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis varians dua arah untuk ranah kognitif dan uji kesamaan dua rata-rata untuk ranah afektif dan ranah psikomotor.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan data hasil belajar Fisika siswa pada tiga ranah. Pertama, pada ranah kognitif menunjukkan bahwa dari 3 hipotesis kerja yang diajukan: 1) diterima, terdapat perbedaan hasil belajar Fisika siswa antara penerapan model pembelajaran *Advance Organizer* dengan model pembelajaran konvensional, 2) ditolak, tidak terdapat perbedaan perbedaan hasil belajar antara siswa yang memiliki motivasi rendah dengan motivasi tinggi, dan 3) ditolak, tidak terdapat interaksi antara motivasi siswa dengan model pembelajaran yang digunakan pada taraf nyata 0,05. Kedua, pada ranah afektif didapatkan rata-rata kelas eksperimen 82,01 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol 73,96. Ketiga, pada ranah psikomotor didapatkan rata-rata kelas eksperimen 87,63 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol 82,78. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang berarti dari penggunaan model pembelajaran *Advance Organizer* pada ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor pada taraf signifikan 95 %.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Penerapan Model Pembelajaran *Advance Organizer* di Kelas XI SMA Negeri 1 Solok**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Penulis dalam melaksanakan penelitian telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Drs. H. Masril, M.S, sebagai Pembimbing I skripsi sekaligus Penasehat Akademis yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hidayati, M.Si, sebagai Pembimbing II skripsi sekaligus sebagai Ketua Program Studi Fisika FMIPA UNP yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Mahrizal, M.Si, Ibu Dra. Hj. Ermaniati Ramli, M.Pd, dan Bapak Zulhendri Kamus, S.Pd, M.Si sebagai Tim Penguji yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Akmam, M.Si, sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Bapak dan Ibu Staf pengajar dan karyawan Jurusan Fisika FMIPA UNP.

6. Bapak Drs. Delfion selaku Kepala SMA N 1 Solok yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMA N 1 Solok.
7. Ibu Nelvariza, S.Pd selaku Guru Fisika SMA N 1 Solok yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan dan penyelesaian skripsi

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Pembatasan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	8
A. Hakikat Pembelajaran Fisika	8
B. Model-Model Pembelajaran	9
C. Model Pembelajaran <i>Advance Organizer</i>	12
D. Hakikat Motivasi	23
E. Hasil Belajar	25
F. Kerangka Berpikir	27
G. Penelitian Relevan	28
H. Hipotesis	29

BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Rancangan Penelitian.....	30
C. Populasi dan sampel.....	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	31
D. Variabel dan Data.....	34
1. Variabel.....	34
2. Data.....	35
E. Prosedur Penelitian.....	35
1. Tahap Persiapan.....	35
2. Tahap Pelaksanaan.....	36
3. Tahap Penyelesaian.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Instrumen Penelitian.....	40
1. Instrumen Hasil Belajar Ranah Kognitif.....	40
2. Instrumen Hasil Belajar Ranah Afektif.....	44
3. Instrumen Hasil Belajar Ranah Psikomotor.....	46
4. Instrumen Motivasi Belajar Siswa.....	47
H. Teknik Analisis Data.....	47
1. Hasil Belajar Ranah Kognitif.....	47
2. Hasil Belajar Ranah Afektif.....	52
3. Hasil Belajar Ranah Psikomotor.....	54
4. Hasil Motivasi Siswa.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Hasil Penelitian.....	58

1. Deskripsi Data	58
a. Deskripsi Data Hasil Belajar Fisika Ranah Kognitif.....	58
b. Deskripsi Data Hasil Belajar Fisika Ranah Afektif.....	59
c. Deskripsi Data Hasil Belajar Fisika Ranah Psikomotor	60
2. Analisis Data.....	62
a. Analisis Data Hasil Belajar Fisika Ranah Kognitif	62
b. Analisis Data Hasil Belajar Fisika Ranah Afektif.....	66
c. Analisis Data Hasil Belajar Fisika Ranah Psikomotor	69
B. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
Lampiran	81

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Fisika Siswa Kelas XI IPA Semester 1 SMA N 1 Solok	2
2. Diagram KWHL.....	22
3. Rancangan Penelitian	30
4. Jumlah Siswa Kelas XI IPA SMA N 1 Solok.....	31
5. Hasil Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel.....	32
6. Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kelas Sampel	33
7. Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Rata-rata.....	34
8. Skenario Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	37
9. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	42
10. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal (p).....	43
11. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	44
12. Format Penilaian Ranah Afektif	45
13. Format Rubrik Penskoran Penilaian Ranah Psikomotor.....	46
14. Daftar Anava Dua Arah untuk Melakukan Uji F	52
15. Kategori Motivasi Belajar Siswa	56
16. Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel	59
17. Data Hasil Belajar Fisika Ranah Afektif Kelas Sampel	60
18. Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel Ranah Psikomotor	61
19. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif.....	62
20. Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif	63
21. Data Tes Akhir Kedua Kelas Sampel	63
22. Hasil Anava Dua Arah Ranah Kognitif	65
23. Hasil Uji Normalitas Kedua Kelas Sampel Ranah Afektif.....	66
24. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Ranah Afektif	66
25. Hasil Uji t Ranah Afektif	67

26. Hasil Uji Normalitas Kedua Kelas Sampel Ranah Psikomotor	69
27. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Ranah Psikomotor.....	69
28. Hasil Uji t Ranah Psikomotor	70
29. Pencapaian Hasil Belajar Fisika Kedua Kelas Sampel pada Tiga Ranah Penilaian	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Peta Konsep Materi Elastisitas dan Getaran Harmonik	18
2. <i>MindMap</i> Materi Elastisitas dan Getaran Harmonik	20
3. Kerangka Berpikir.....	28
4. Kurva Penerimaan Hipotesis Alternatif Ranah Afektif	68
5. Kurva Penerimaan Hipotesis Alternatif Ranah Psikomotor	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I II	Surat Pernyataan Terlibat dalam Penelitian Dosen..... 81
III	Uji Normalitas Kelas Sampel I Ranah Kognitif..... 82
IV	Uji Normalitas Kelas Sampel II Ranah Kognitif..... 83
V	Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif..... 84
VI	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif... 85
VII	RPP Kelas Eksperimen 87
VIII	RPP Kelas Kontrol 104
IX	Indikator Kuesioner Motivasi Belajar..... 120
	Kuesioner Motivasi Belajar Siswa..... 121
X	Pembagian Kelompok Siswa Kedua Kelas Sampel 124
XI	Kisi-Kisi Soal Uji Coba 127
XII	Soal Uji Coba..... 135
XIII	Distribusi Soal Uji Coba 143
XIV	Analisis Tingkat Kesukaran Soal dan Daya Beda Soal 145
XV	Reliabilitas Soal Uji Coba..... 147
XVI	Kisi-Kisi Soal Tes Akhir..... 148
XVII	Soal Tes Akhir 155
XVIII	Format Penilaian Afektif..... 162
XIX	Format Penilaian Psikomotor..... 165
XX	Distribusi Motivasi Siswa Kelas Sampel 167
XXI	Distribusi Nilai Kognitif Kelas Sampel 171
XXII	Distribusi Nilai Afektif Kelas Sampel 172
XXIII	Distribusi Nilai Psikomotor Kelas Sampel 178
XXIV	Hasil Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif..... 181
XXV	Hasil Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Afektif..... 182
XXVI	Hasil Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Psikomotor 183

XXVII	Uji Normalitas Ranah Kognitif Kelas Eksperimen.....	184
XXVIII	Uji Normalitas Ranah Kognitif Kelas Kontrol	185
XXIX	Uji Homogenitas Tes Akhir Ranah Kognitif	186
XXX	Uji Anava Dua Arah Ranah Kognitif.....	187
XXXI	Uji Normalitas Ranah Afektif Kelas Eksperimen.....	191
XXXII	Uji Normalitas Ranah Afektif Kelas Kontrol	192
XXXIII	Uji Homogenitas Data Ranah Afektif.....	193
XXXIV	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Ranah Afektif	194
XXXV	Uji Normalitas Ranah Psikomotor Kelas Eksperimen.....	195
XXXVI	Uji Normalitas Ranah Psikomotor Kelas Kontrol	196
XXXVII	Uji Homogenitas Data Ranah Psikomotor	197
XXXVIII	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Ranah Psikomotor	198
XXXIX	Tabel Uji Lilliefors	199
XL	Tabel Distribusi F	200
XLI	Tabel Distribusi t	202
XLII	Tabel Distribusi z	203
XLIII	Surat Keterangan Izin Penelitian	204
XLIV	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	206
XLV	Photo-Photo Penelitian.....	207

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fisika merupakan salah satu cabang sains yang memegang peranan sangat penting dalam menciptakan teknologi baru agar tidak terbelakang dari dunia Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), bahkan dapat dikatakan Fisika adalah tulang punggung ilmu pengetahuan dan teknologi. Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dituntut pula peningkatan kualitas pendidikan untuk mengimbangnya, sehingga akan menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan siap bersaing dengan bangsa-bangsa lain.

Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan seperti meningkatkan kualitas guru dengan melakukan kegiatan sertifikasi. Pemerintah juga telah melakukan suatu kegiatan untuk mengoptimalkan kualitas pembelajaran Fisika seperti pengadaan bahan ajar, pembenahan sarana dan prasarana serta perangkat pembelajaran, mengoptimalkan kegiatan laboratorium dan pustaka. Tidak hanya itu pemerintah juga berusaha dengan cara peningkatan kurikulum, mulai dari kurikulum 1994, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Baik KBK maupun KTSP menuntut belajar tuntas yang mengacu kepada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dicapai oleh siswa.

Meskipun berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, namun kenyataan di lapangan hasil belajar

Fisika yang diperoleh siswa masih rendah bila dibandingkan dengan KKM yang telah ditetapkan, seperti tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Fisika Siswa Kelas XI IPA Semester 1 Tahun Ajaran 2012/ 2013 SMA Negeri 1 Solok

No	Kelas	Nilai Rata-Rata UH	KKM
1	XI IPA 1	79	77
2	XI IPA 2	75	77
3	XI IPA 3	60	77
4	XI IPA 4	58	77
5	XI IPA 5	45	77
6	XI IPA 6	45	77

Sumber : (Guru Fisika SMA Negeri 1 Solok)

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fisika adalah kurangnya motivasi siswa dalam belajar Fisika. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar Fisika memicu keragaman masalah pada diri masing-masing siswa antara lain: 1) antusias dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih belum nampak, 2) para siswa jarang mengajukan pertanyaan, walaupun guru sering meminta agar siswa bertanya jika ada hal-hal yang belum jelas atau kurang paham, 3) masih kurangnya keaktifan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan pada proses pembelajaran, 4) kurangnya keberanian siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas, 5) kebosanan siswa, karena dalam proses pembelajaran hanya diposisikan sebagai pendengar, 6) proses pembelajaran yang monoton dan kurang menarik, dan 7) rendahnya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran Fisika. Kurangnya motivasi siswa untuk belajar Fisika konsekuensinya adalah hasil belajar siswa yang tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Selain kurangnya motivasi siswa dalam belajar Fisika, rendahnya hasil belajar siswa juga disebabkan oleh perencanaan dan implementasi pembelajaran

yang dilakukan oleh para guru masih dilandasi dengan metode transfer informasi. Meskipun telah dicoba beberapa pendekatan, metode ini masih dominan digunakan dalam proses pembelajaran. Kondisi pembelajaran Fisika seperti ini akan menimbulkan kebosanan bagi siswa, siswa tidak dapat melihat hubungan antara materi pelajaran yang telah dipelajari dengan materi berikutnya, ditambah lagi dengan sikap guru yang terus melanjutkan materi tanpa memperhatikan pemahaman siswa terhadap materi yang dijelaskan sehingga pelajaran Fisika menjadi tidak menarik, tidak disenangi, dan dengan sendirinya pelajaran Fisika akan terasa sangat sulit.

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang diperkenalkan oleh David Ausubel yaitu model pembelajaran *Advance Organizer*. Model pembelajaran *Advance Organizer* merupakan suatu model pembelajaran untuk melihat kebermaknaan konsep yang akan dipelajari dan menghubungkannya dengan konsep yang sudah dimiliki serta membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan bermakna bagi siswa. Ausubel dalam Ratna (2011: 95) menjelaskan bahwa “Agar terjadi belajar bermakna, konsep baru atau informasi baru harus dikaitkan dengan konsep-konsep yang telah ada dalam struktur kognitif siswa”. Struktur kognitif adalah fakta, konsep, dan generalisasi yang telah dipelajari dan diingat oleh siswa. Alat penghubung yang dapat menjembatani informasi atau ide baru dengan materi pelajaran yang telah diterima oleh siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Advance Organizer* sehingga

dalam struktur kognitif siswa akan tercipta suatu model kerangka pikir tentang suatu topik pelajaran yang berguna untuk memulai suatu pelajaran baru.

Selain itu, seseorang akan berhasil dalam belajar, jika pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Dalam model pembelajaran *Advance Organizer* ini dibutuhkan keinginan anak untuk belajar, dimana keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi. Sebab tanpa motivasi (tidak mengerti apa yang akan dipelajari dan tidak memahami mengapa hal itu perlu dipelajari) kegiatan belajar mengajar sulit untuk berhasil. Pada akhirnya, hasil belajar akan optimal jika ada motivasi dalam model pembelajaran yang diterapkan.

Oleh karena itu, untuk mengetahui apakah motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap model pembelajaran *Advance Organizer* di kelas XI SMA Negeri 1 Solok, penulis melaksanakan penelitian dengan judul **Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Penerapan Model Pembelajaran *Advance Organizer* di Kelas XI SMA Negeri 1 Solok.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya motivasi siswa untuk belajar Fisika menyebabkan hasil belajar yang tidak sesuai dengan yang diharapkan.
2. Perencanaan dan implementasi pembelajaran yang dilakukan oleh para guru masih dilandasi dengan metode transfer informasi.

3. Sikap guru yang terus melanjutkan materi tanpa memperhatikan pemahaman siswa, sehingga pelajaran Fisika menjadi pelajaran yang sulit untuk dipelajari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Fisika siswa antara penerapan model pembelajaran *Advance Organizer* dengan model pembelajaran konvensional di SMA Negeri 1 Solok?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang memiliki motivasi rendah dengan motivasi tinggi di SMA Negeri 1 Solok?
3. Apakah terdapat interaksi antara motivasi siswa dengan model pembelajaran *Advance Organizer* dan konvensional di SMA Negeri 1 Solok?

D. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terkontrol, penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Materi yang dibahas sesuai dengan silabus KTSP Kelas XI Semester 1 yaitu pada SK 1, KD 1.3 Menganalisis pengaruh gaya pada sifat elastis bahan, KD 1.4 Menganalisis hubungan antara gaya dengan gerak getaran, KD 1.5 Menganalisis hubungan antara usaha, perubahan energi dengan

hukum kekekalan energi mekanik, dan KD 1.6 Menerapkan hukum kekekalan energi mekanik untuk menganalisis gerak dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Advance Organizer*, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

E. Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini mempunyai sasaran yang jelas dan dapat diukur ketercapaiannya maka ditetapkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Perbedaan hasil belajar Fisika siswa antara penerapan model pembelajaran *Advance Organizer* dengan model pembelajaran konvensional di SMA Negeri 1 Solok.
2. Perbedaan hasil belajar Fisika antara siswa yang memiliki motivasi rendah dengan motivasi tinggi di SMA Negeri 1 Solok.
3. Interaksi antara motivasi siswa dengan model pembelajaran *Advance Organizer* dan konvensional di SMA Negeri 1 Solok.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

1. Dapat dijadikan pengalaman dan bekal ilmu pengetahuan bagi peneliti dalam mengajar Fisika di masa yang akan datang.

2. Sebagai masukan bagi guru-guru Fisika dalam memilih dan menentukan model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kompetensi siswa.
3. Sebagai masukan untuk peneliti lain yang ingin melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini di masa yang akan datang.
4. Salah satu syarat untuk menyelesaikan studi kependidikan Fisika di Jurusan Fisika FMIPA UNP.